

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pemuda bagi Bangsa Indonesia adalah kelompok usia yang memiliki nilai serta posisi yang strategis dalam masyarakat. Sejarah perjalanan Bangsa Indonesia selalu menyertai pemuda yang baik diminta maupun secara sukarela aktif di dalamnya. Bahkan lebih dari pada itu, sering kali berbagai moment penting bagi Bangsa Indonesia lahir dari ide, semangat dan kepemimpinan para pemuda. Pemuda yang karena penggolongan usianya, memang selalu berpikir jernih dan bebas dalam menuangkan segala bentuk ide serta gagasannya kepada bangsa dan negara. Katakanlah peristiwa penting bangsa seperti Sumpah Pemuda, persiapan dan pelaksanaan Kemerdekaan RI, atau peristiwa sekitar tahun 1965 yang semuanya melibatkan peran aktif pemuda. Bagi pemuda berbagai peran serta yang dilakukan terhadap sejarah perjalanan bangsa memiliki catatan-catatan tersendiri.

Sumpah pemuda menjadi awal pergerakan kepemudaan Indonesia yang terorganisir. Pemuda Indonesia membentuk organisasi sesuai dengan ideology yang dimiliki masing-masing organisasi kepemudaan pada masa itu yang sifatnya kedaerahan ada. Dari situ munculah kemudian banyak organisasi kepemudaan.

Secara historis, KNPI merupakan ke-lanjutan dari sejarah perjuangan pemuda Indonesia sejak munculnya kebangkitan nasional yang dipelopori pemuda di masa kolonialisme. Kebangkitan nasional itu sendiri diawali dengan bergantinya corak

perjuangan dari perlawanan lokal kepada terciptanya wadah lembaga-lembaga atau organisasi perjuangan yang dipelopori oleh pemuda.

KNPI sebagai salah satu wadah berhimpun organisasi kepemudaan, lahir sebagai jawaban terhadap kondisi bangsa khususnya pemuda untuk lebih aktif dan mewarnai kehidupan bangsa yang sedang menuju kepada perubahan. Hal menempatkan KNPI sebagai satu-satunya wadah resmi tempat berkumpul atau perhimpunannya pada pemuda (UU No. 17 Tahun 2013). Dengan tersedianya wadah tersebut diharapkan para pemuda akan dapat terkoordinir dengan baik dalam menjalankan pembangunan. Disamping tersedianya wadah atau organisasi kepemudaan secara spesifik juga berbagai kebijakan baik politik maupun ekonomi harus mampu memberikan dukungan dan terobosan-terobosan yang dapat memberikan pengaruh langsung pada peningkatan kualitas pemuda sebagai sumber daya manusia. Pusat organisasi KNPI berkedudukan di Jakarta. Namun dalam hal ini daerah menjadi pendukung bagi terciptanya pembangunan di Indonesia. Salah satunya KNPI Kota Medan.

KNPI kota merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan generasi bangsa hal ini dapat dilihat dari jumlah organisasi kepemudaan yang ada di kota Medan. Ini juga bagian dari bentuk partisipasi pemuda Indonesia dalam rangka mendukung program Nawacita pemerintah. KNPI dalam meningkatkan sumber daya manusia terkhusus pemuda dan melakukan pembangunan dengan mendukung program-program pemerintahan.

Sebagai wadah satu-satunya organisasi kepemudaan, KNPI juga memiliki peran dalam memberikan pendidikan politik. Hal ini tertera dalam AD/ART KNPI

walaupun tidak secara eksplisit disebutkan memberikan pendidikan politik yang memiliki fungsi dan tujuan KNPI mengisyaratkan pemuda untuk melekat politik. Namun dalam beberapa hal KNPI memiliki sedikit kekurangan dalam memberikan pendidikan politik yakni datang dari internal KNPI sendiri, kemudian belum maksimalnya pekerjaan dari masing-masing tim di KNPI.

KNPI Kota Medan sebagai cerminan daerah Sumatera Utara juga memberikan pendidikan politik, karena pendidikan politik merupakan proses mempengaruhi individu agar memperoleh informasi yang lebih lengkap, wawasan lebih jernih, dan keterampilan politik yang lebih tinggi; sehingga dia bersikap kritis dan lebih intensional / terarah hidupnya. Berkaitan dengan permasalahan ini, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap efektivitas KNPI dalam melakukan pendidikan politik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor khususnya di Kota Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas maka ditemukan berbagai identifikasi masalah :

1. Efektivitas KNPI dalam memberikan pendidikan politik kurang memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pendidikan politik
2. Dalam hal partisipasi politik terlihat pemuda di Kota semakin tidak peduli dengan urusan politik
3. Pendidikan politik selama ini masih lebih terlihat dilakukan oleh partai politik dari pada organisasi kepemudaan seperti KNPI

4. KNPI dalam memberikan pendidikan politik bagi pemuda masih terlihat kurang karena konflik internal KNPI sendiri sehingga sulit melasakan program-program di Kota Medan
5. Dalam memberikan pendidikan politik, KNPI kurang memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pendidikan politik
6. Struktur pendidikan politik bagi generasi muda, terdapat struktur bahan-bahan penanaman kesadaran, kehidupan dan kerukunan hidup dan lainnya.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi diatas terkait dengan penulisan penelitian ini penulis memberikan batasan masalah agar menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu jauh atau menyipang dari pokok pembahasan. maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Efektivitas KNPI Kota Medan dalam melakukan pendidikan politik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor?

### **D. Rumusan masalah**

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah merupakan kelanjutan uraian terdahulu. Berdasarkan hasil pembatasan masalah tersebut di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas KNPI Kota Medan dalam melakukan pendidikan politik dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotor ?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan tolak ukur dari setiap pelaksanaan dari suatu peneliti agar peneliti tepat sasaran. Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas KNPI Kota Medan dalam melakukan pendidikan politik dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotor

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis,

- a. Bermanfaat bagi pengembangan studi pendidikan kewarganegaraan terkhusus kajian pendidikan politik sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah dan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian kewarganegaraan lainnya
- b. Bermanfaat bagi pengembangan teori yang didapat selama perkuliahan pada mata kuliah pendidikan politik yang berkaitan dengan penelitian pada studi pendidikan kewarganegaraan Bermanfaat dalam rangka pengembangan kajian ilmiah tentang pendidikan

### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mengetahui secara mendalam Efektivitas Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) kota medan dalam melakukan pendidikan politik terkait dengan aspek-aspek pendidikan politik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan masukan bagi KNPI dalam upaya memberikan pendidikan politik bagi pemuda di kota Medan